

**PENGARUH PEMBERIAN SALEP EKSTRAK DAUN DEWA (*Gynura segetum*)
TERHADAP JUMLAH NEUTROFIL LUKA BAKAR DERAJAT IIB PADA TIKUS
PUTIH (*Rattus norvegicus*) GALUR WISTAR**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Keperawatan**



Oleh :

Ni Komang Miming Widiyasih

125070201131012

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2016

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	vi
<i>Abstract</i>	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Tabel.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Luka Bakar	7
2.1.1 Definisi Luka Bakar	7
2.1.2 Klasifikasi Luka Bakar	11
2.1.3 Patofisiologi Luka Bakar.....	17
2.1.4 Zona Kerusakan Jaringan Pada Luka Bakar	17
2.1.5 Perawatan Luka Bakar.....	19
2.2 Proses Penyembuhan Luka	24
2.2.1 Fase-Fase Penyembuhan Luka	24
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka	27
2.3 Neutrofil	31
2.3.1 Definisi dan Karakteristik Neutrofil.....	31
2.3.2 Mobilitas Sel Neutrofil	32



2.3.3 Fungsi Neutrofil.....	33
2.4 Daun Dewa (<i>Gynura segetum</i>)	35
2.4.1 Taksonomi Daun Dewa.....	35
2.4.2 Deskripsi Daun Dewa.....	36
2.4.3 Habitat dan Distribusi.....	37
2.4.4 Kandungan dan Kegunaan Daun Dewa	37
2.4.5 Manfaat Daun Dewa Terhadap Penyembuhan Luka Bakar.....	38
2.5 Salep	42

BAB III KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep	45
3.1.1 Deskripsi Kerangka Koseptual	46
3.2 Hipotesis Penelitian	46

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian.....	47
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	47
4.2.1 Populasi Penelitian.....	47
4.2.2 Kriteria Sampel	48
4.2.3 Homogenitas Sampel.....	48
4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel dan Penentuan Jumlah Sampel	49
4.3 Variabel Penelitian.....	50
4.3.1 Variabel Bebas (Variabel Independent).....	50
4.3.2 Variabel Terikat (Variabel Dependent)	50
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	50
4.5 Alat Bahan dan Prosedur Penelitian	51
4.5.1 Pembuatan Ekstrak Daun Dewa (<i>Gynura segetum</i>).....	51
4.5.2 Pembuatan Luka Bakar Derajat IIB	54
4.5.3 Perawatan Luka	56
4.5.4 Teknik Sterilisasi.....	61
4.5.5 Pemeliharaan Tikus	62

4.5.6 Pembuatan Sediaan Histologi Kulit Luka Bakar pada Tikus	63
4.5.7 Pewarnaan Hematoksin Eosin.....	65
4.5.8 Identifikasi Sel Neutrofil.....	66
4.6 Definisi Operasional.....	67
4.7 Prosedur Penelitian.....	70
4.7.1 Alur Kerja Penelitian.....	70
4.7.2 Pengumpulan Data	71
4.8 Analisa Data	71
4.8.1 Uji Normalitas dan Homogenitas.....	71
4.8.2 Uji Hasil Penelitian	72
4.8.3 Uji Perbandingan Berganda (<i>Post Hoc Test</i>).....	72

BAB V HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

5.1 Hasil Penelitian	73
5.1.1 Hasil Induksi Luka Bakar.....	73
5.1.2 Hasil Perhitungan Jumlah Neutrofil	74
5.2 Analisa Data	78
5.2.1 Hasil Uji Normalitas Jumlah Neutrofil	78
5.2.2 Hasil Uji Homogenitas Jumlah Neutrofil	79
5.2.3 Hasil Uji <i>One-way ANOVA</i>	79
5.2.4 Hasil Uji Post Hoc Tukey HSD Jumlah Neutrofil.....	80

BAB VI PEMBAHASAN

6.1 Pengaruh Normal Salin (NaCl 0,9%) terhadap Jumlah Neutrofil Luka Bakar Derajat IIB pada Tikus Putih Galur Wistar.....	83
6.2 Pengaruh Vaselin terhadap Jumlah Neutrofil Luka Bakar Derajat IIB pada Tikus Putih Galur Wistar	84
6.3 Pengaruh <i>Silver sulfadiazine</i> (SSD) terhadap Jumlah Neutrofil Luka Bakar Derajat IIB pada Tikus Putih Galur Wistar.....	86
6.4 Pengaruh Salep Ekstrak Daun Dewa terhadap Jumlah Neutrofil Luka Bakar Derajat IIB pada Tikus Putih Galur Wistar.....	88

6.5 Analisis Perbandingan Jumlah Neutrofil pada Pemberian Normal Salin, Vaseline, <i>Silver sulfadiazine</i> , dan Salep Ekstrak Daun Dewa Konsentrasi 2,5%, 5%, dan 10%	91
6.6 Penerapan Teori Keperawatan	94
6.6 Keterbatasan Penelitian	96
6.7 Implikasi Keperawatan	96
6.7.1 Teori	96
6.7.2 Praktik	97

BAB VII PENUTUP

7.1 Kesimpulan	98
7.2 Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

